

Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay – Two Stray (Ts-Ts)* di Kelas X.IPA 7 Man 2 Kota Padang

Yanti Efida

MAN 2 Kota Padang

Email: yantiefida19682806@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan aktivitas belajar siswa Kelas X.IPA 7 MAN 2 Kota Padang dalam Mata pelajaran Biologi masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang Peningkatan Aktivitas Belajar siswa dalam Mata pelajaran Biologi melalui model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS) di Kelas X.IPA 7 MAN 2 Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat kali pertemuan. Subjek penelitian terdiri dari 36 orang siswa Kelas X.IPA 7 MAN 2 Kota Padang. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi. Data dianalisis dengan menggunakan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran two stay two stray (TS-TS) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam Mata pelajaran Biologi di MAN 2 Kota Padang. Aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah 71,77 (cukup) meningkat menjadi 81.62 (baik) dengan peningkatan sebesar 9.85

Kata Kunci: *Aktivitas Belajar, Pendidikan Biologi, model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)*

Abstract

Based on the learning activities of Class X.IPA 7 MAN 2 Padang City in Biology Subjects it is still low. The purpose of this study was to obtain information about increasing student learning activities in Biology subject through the Two Stay – Two Stray (TS-TS) cooperative learning model in Class X.IPA 7 MAN 2 Kota Padang. This research is a classroom action research. The research procedures in this study include planning, action, observation and reflection. This study consisted of two cycles with four meetings. The research subjects consisted of 36 students of Class X.IPA 7 MAN 2 Kota Padang. Research data were collected using observation sheets. Data were analyzed using percentages. Based on the results of the research and discussion that has been put forward, it can be concluded that the two stay two stray (TS-TS) learning model can increase student learning activities in Biology Subjects at MAN 2 Kota Padang. Student learning activity in cycle I was 71.77 (enough) increasing to 81.62 (good) with an increase of 9.85.

Keywords: *Learning Activities, Biologi, Two Stay – Two Stray (TS-TS) cooperative learning model*

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan suatu wadah yang berguna untuk mendidik para generasi penerus bangsa. Dengan adanya pendidikan maka akan tercapailah sumber daya manusia yang berkualitas karena cukup disadari bahwa kemajuan masyarakat dapat dilihat dari tingkat pendidikan. Untuk mendapatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang baik maka kualitas para pendidik dan proses pendidikan harus ditingkatkan.

Agar tujuan pendidikan tersebut tercapai diperlukan orang-orang yang mampu mendidik dan mengarahkan peserta didik. Mereka adalah guru-guru yang memiliki kemampuan dibidangnya masing-masing. Guru sebagai personil bertugas mengembangkan kemampuan siswa sekaligus bertanggungjawab dalam membelajarkan siswa, yaitu mengelola pembelajaran menjadi pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga siswa memiliki keterlibatan aktif dalam perubahan pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju mengharuskan manusia untuk senantiasa mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar dapat mengikuti persaingan hidup yang semakin ketat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan manusia untuk mengembangkan potensinya adalah melalui pendidikan. Melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap yang baik. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 yang menjelaskan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran Pendidikan Biologi seharusnya membuat siswa dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari biologi. Aktivitas belajar adalah kegiatan, baik fisik maupun mental yang menimbulkan adanya interaksi. Aktivitas dan interaksi yang timbul dari siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap siswa dalam pembelajaran Biologi di Kelas X.IPA 7 pada semester I tahun ajaran 2021/2022, ditemukan fenomena bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Biologi masih rendah. Rata-rata aktivitas belajar yang diperoleh oleh siswa masih banyak yang berada di bawah standar yang telah ditetapkan.

Untuk lebih jelasnya tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Biologi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aktivitas Belajar Siswa	Rata-rata
1	Membaca materi yang akan dipelajari	67.81
2	Berdiskusi dengan teman	67.87
3	Siswa bertanya pada guru atau teman	67.52
4	Siswa menyimak penjelasan dari guru	67.65
5	Membuat catatan tentang materi pelajaran	67.90
6	Menanggapi pendapat teman atau guru	67.77
7	Mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri	67.74
8	Bersehat dalam mengikuti pelajaran	67.77
Rata-rata		67.70

Sumber : Olahan Data Aktivitas belajar Siswa

Rendahnya aktivitas belajar peserta didik akan berdampak pada hasil belajar yang ingin dicapai. Bertolak dari hal tersebut, maka guru harus melakukan berbagai upaya, baik teknik maupun strategi yang diperlukan untuk mampu mendorong aktifitas belajar siswa guna dapat meningkatkan hasil belajar siswa kearah yang lebih optimal. Hasil belajar yang optimal tersebut dapat dicapai jika adanya kerjasama antara guru dengan siswa dan kerjasama siswa dengan siswa yang merupakan suatu kombinasi yang baik dalam suatu proses pembelajaran di sekolah

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang beragam. Dalam hal ini, guru dapat memilih berbagai model pembelajaran yang tepat untuk dapat menarik perhatian siswa dan membangkitkan aktivitas siswa sehingga tercipta proses pembelajaran yang baik. Nantinya juga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Terdapat berbagai macam model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin dalam Asma (2012: 27), pembelajaran kooperatif dapat menimbulkan motivasi sosial siswa karena adanya tuntutan untuk menyelesaikan tugas. Seperti diketahui bahwa manusia adalah makhluk sosial, sehingga salah satu kebutuhan yang menyebabkan seseorang mempunyai motivasi mengaktualisasikan dirinya adalah kebutuhan untuk diterima dalam suatu masyarakat atau kelompok. Demikian juga dengan siswa, mereka akan berusaha untuk mengaktualisasikan dirinya, misalnya melakukan kerja keras yang hasilnya dapat memberikan sumbangan bagi kelompoknya.

Model pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa tipe salah satu yang digunakan di dalam proses belajar mengajar di kelas adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay – Two Stray (TS-TS)*. Pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)*, merupakan metode dua tinggal dua tamu. Menurut Agus Suprijono (2009:48), pembelajaran dengan metode ini diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya.

Setelah diskusi interaksi kelompok usai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok yang lain. Anggota kelompok yang tidak mendapat tugas sebagai tamu mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka telah usai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing.

Berdasarkan latar belakang tersebut agar aktivitas belajar siswa Kelas X.IPA 7 MAN 2 Kota Padang dalam Mata Biologi dapat meningkat, maka penulis mencoba mengangkat sebuah penelitian dengan judul **Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Mata pelajaran Biologi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay – Two Stray (TS-TS)* di Kelas X.IPA 7 MAN 2 Kota Padang**

METODE

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Zuriyah, (2003:54) penelitian tindakan menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktek atau situasi nyata dalam skala mikro yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki, meningkatkan kualitas dan melakukan perbaikan sosial.

Penelitian tindakan sekolah ini terdiri atas empat tahapan dalam tiap siklusnya. Diantaranya: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observer, dan 4) refleksi. Nasution (2003:43) menjelaskan bahwa lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Padang. Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas X IPA-7 MAN 2 Kota Padang dengan jumlah peserta didik 36 Orang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester I (Ganjil) tahun ajaran 2021/2022. Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dari satu pertemuan ke pertemuan selanjutnya, dan dari siklus I ke siklus II digunakan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang akan dipaparkan berikut ini diperoleh dari temuan data di lapangan terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Biologi di Kelas X.IPA 7 MAN 2 Kota Padang, melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS).

Untuk aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh hasil dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay – Two Stray (TS-TS)* sebagai berikut:

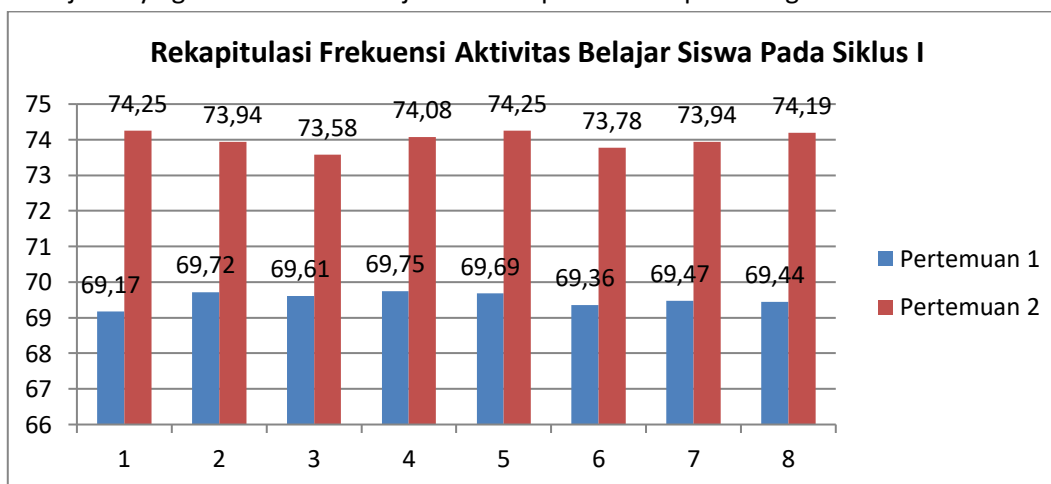
Tabel 2 Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas belajar siswa Pada Siklus I

No	Aktivitas Belajar Siswa	Rata-rata Pertemuan		Rata-rata
		1	2	
1	Membaca materi yang akan dipelajari	69.17	74.25	71.71
2	Berdiskusi dengan teman	69.72	73.94	71.83
3	Siswa bertanya pada guru atau teman	69.61	73.58	71.60
4	Siswa menyimak penjelasan dari guru	69.75	74.08	71.92
5	Membuat catatan tentang materi pelajaran	69.69	74.25	71.97
6	Menanggapi pendapat teman atau guru	69.36	73.78	71.57
7	Mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri	69.47	73.94	71.71
8	Bersehat dalam mengikuti pelajaran	69.44	74.19	71.82
Rata-rata		69.53	74.00	71.77

Sumber: Pengolahan data berdasarkan pada lembar pengamatan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam Mata pelajaran Biologi terlihat masih rendah. Hal ini terlihat dari rata-rata aktivitas siswa dalam belajar pada pertemuan pertama adalah 69.53 dengan kategori cukup. Sementara itu, pada pertemuan dua rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 74 dengan kategori cukup. Sementara itu, skor rata-rata aktivitas belajar siswa untuk siklus I adalah 71,77 dengan kategori cukup.

Untuk lebih jelasnya grafik aktivitas belajar siswa dapat diamati pada diagram di bawah ini :



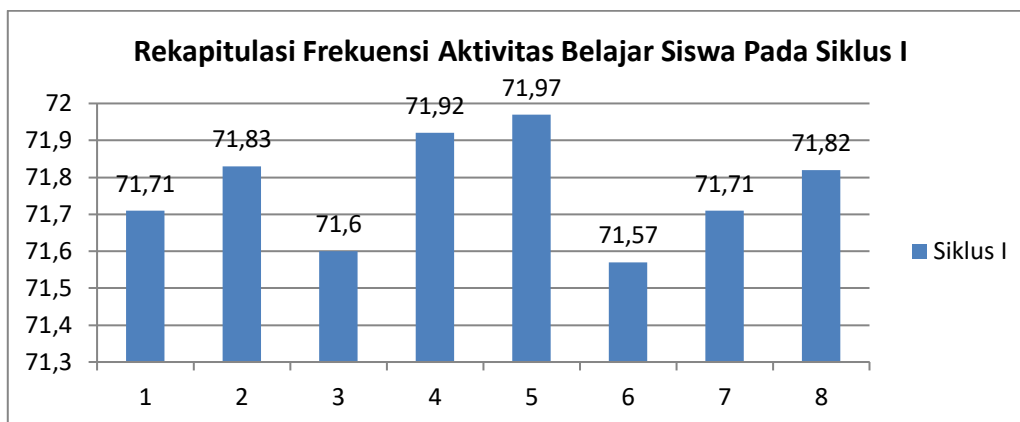
Keterangan:

1. Membaca materi yang akan dipelajari
2. Berdiskusi dengan teman
3. Siswa bertanya pada guru atau teman
4. Siswa menyimak penjelasan dari guru
5. Membuat catatan tentang materi pelajaran

6. Menanggapi pendapat teman atau guru
7. Mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri
8. Bersemangat dalam mengikuti pelajaran

Gambar 1 Rekapitulasi Frekuensi Aktivitas belajar siswa Pada Siklus I (per pertemuan)

Untuk lebih jelasnya grafik aktivitas belajar siswa secara keseluruhan dapat diamati pada diagram di bawah ini



Keterangan:

1. Membaca materi yang akan dipelajari
2. Berdiskusi dengan teman
3. Siswa bertanya pada guru atau teman
4. Siswa menyimak penjelasan dari guru
5. Membuat catatan tentang materi pelajaran
6. Menanggapi pendapat teman atau guru
7. Mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri
8. Bersemangat dalam mengikuti pelajaran

Gambar 2 Rekapitulasi Frekuensi Aktivitas belajar siswa Pada Siklus I

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa masih berada dibawah standar yang telah ditetapkan yaitu masih berada dibawah angka 75. Untuk itu, di perlukan lanjutan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay – Two Stray (TS-TS)* pada siklus 2.

Selanjutnya untuk aktivitas belajar siswa pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas belajar siswa Pada Siklus II

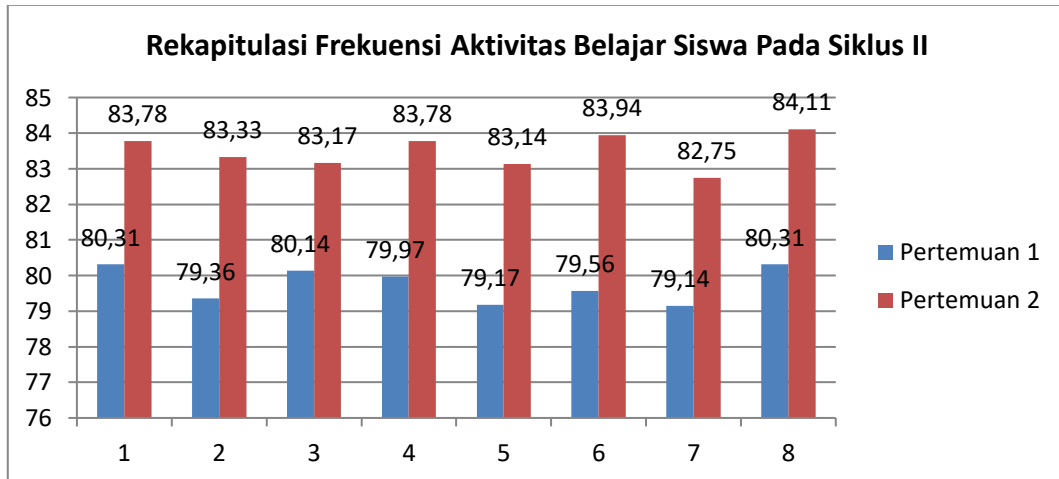
No	Aktivitas Belajar Siswa	Rata-rata Pertemuan		Rata-rata
		1	2	
1	Membaca materi yang akan dipelajari	80.31	83.78	82.05
2	Berdiskusi dengan teman	79.36	83.33	81.35
3	Siswa bertanya pada guru atau teman	80.14	83.17	81.66
4	Siswa menyimak penjelasan dari guru	79.97	83.78	81.88
5	Membuat catatan tentang materi pelajaran	79.17	83.14	81.16
6	Menanggapi pendapat teman atau guru	79.56	83.94	81.75
7	Mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri	79.14	82.75	80.95

8	Berseangat dalam mengikuti pelajaran	80.31	84.11	82.21
Rata-rata		79.74	83.50	81.62

Sumber: Pengolahan data lembar observasi

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam Mata pelajaran Biologi terlihat sudah mulai meningkat. Hal ini terlihat dari rata-rata aktivitas siswa dalam belajar pada pertemuan pertama adalah 79.74 dengan kategori baik. Sementara itu, pada siklus dua rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 83.50 dengan kategori baik. Sementara itu, skor rata-rata aktivitas belajar siswa untuk pertemuan II adalah 81.62 dengan kategori baik.

Untuk lebih jelasnya grafik aktivitas belajar siswa dapat diamati pada diagram di bawah ini :

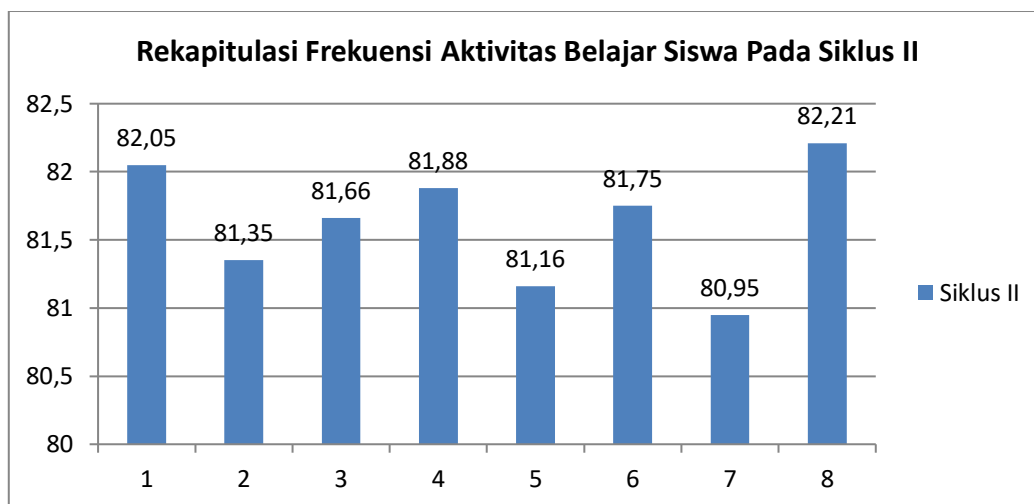


Keterangan:

1. Membaca materi yang akan dipelajari
2. Berdiskusi dengan teman
3. Siswa bertanya pada guru atau teman
4. Siswa menyimak penjelasan dari guru
5. Membuat catatan tentang materi pelajaran
6. Menanggapi pendapat teman atau guru
7. Mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri
8. Bersemangat dalam mengikuti pelajaran

Gambar 3 Rekapitulasi Frekuensi Aktivitas belajar siswa Pada Siklus II

Untuk lebih jelasnya grafik aktivitas belajar siswa secara keseluruhan dapat diamati pada diagram di bawah ini



Keterangan:

1. Membaca materi yang akan dipelajari
2. Berdiskusi dengan teman
3. Siswa bertanya pada guru atau teman
4. Siswa menyimak penjelasan dari guru
5. Membuat catatan tentang materi pelajaran
6. Menanggapi pendapat teman atau guru
7. Mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri
8. Bersemangat dalam mengikuti pelajaran

Gambar 4 Rekapitulasi Frekuensi Aktivitas belajar siswa Pada Siklus II

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai standar yang telah ditetapkan yaitu masih berada diatas angka 75 dan telah berada pada kategori baik. Untuk itu, tidak diperlukan lanjutan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay – Two Stray (TS-TS)* pada sisklus berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran two stay two stray (TS-TS) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam Mata pelajaran biologi di MAN 2 Kota Padang. Aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah 71,77 (cukup) meningkat menjadi 81.62 (baik) dengan peningkatan sebesar 9.85.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Bandung : Yrama Widya.
- Bakaruddin. 2010. *Dasar-dasar Ilmu Geografi*. Padang: UNP Press Padang.
- Hanafiah, dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena.
- Pribadi, Benny A. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Edisi II*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.